

ABSTRAK

Meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat secara global khususnya masyarakat urban, membuat golongan masyarakat urban semakin sibuk dan semakin *intents* meluangkan waktunya untuk dapat mengakomodasi kebutuhan mereka dalam menikmati hidup. Semakin tinggi tingkat kegiatan manusia dalam bekerja, maka semakin tinggi perputaran pendapatan, dengan demikian semakin besar tingkat pola konsumsi masyarakat dalam memenuhi gaya hidup urban. Waktu luang dianggap penting sebagai bagian dari proses sosial dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan yang sifatnya *merefresh* diri untuk memperoleh kembali vitalitas untuk kembali bekerja.

Kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan wisata dilihat dari peningkatan jumlah penduduk yang pesat setiap tahunnya. Bandung yang terkenal akan kekayaan sejarah arsitektur, kuliner, budaya dan alamnya, memiliki nilai lebih dimata masyarakat urban yang bosan terhadap suasana kota metropolitan.

Kedua permasalahan yang telah dipaparkan, menciptakan sebuah gagasan yang berkembang kearah ide untuk menciptakan sebuah fasilitas *bar and lounge* yang dapat mengakomodasi pola hidup masyarakat urban yang konsumtif yang memiliki konsep *traveling in town* dimana kota Bandung diangkat sebagai temanya. Kota Bandung yang dipilih merupakan kota Bandung pada periode 1920-1940 yang lebih dikenal dengan periode “*paris van java*”, dengan harapan wisatawan yang ingin melihat kota Bandung dapat merasakan suasana “*paris van java*” hanya dengan satu tempat tujuan dan masyarakat sekitar dapat menikmati *bar and lounge* dengan konsep Bandung yang mempunyai nilai sejarah.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Ide / Gagasan Konsep	3
1.3 Identifikasi Masalah	4
1.4 Tujuan Perancangan	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Gaya Hidup Metropolis	6
2.1.1 Masyarakat Konsumtif	7
2.1.2 Estetika Kehidupan Sehari-hari	8
2.1.3 Arsitektur dan Gaya Hidup Urban	8

2.2 Latar Belakang <i>Food and Beverage Facilities</i>	10
2.3 Desain Interior	11
2.3.1 Perencanaan dan Elemen Desain Interior	11
2.4 <i>Bar and Lounge</i>	14
2.4.1 Aplikasi Desain	14
2.4.2 Sejarah <i>Bar</i>	14
2.4.3 Jenis-jenis <i>Bar</i>	16
2.4.4 Bagian-bagian <i>Bar</i>	18
2.5 Faktor Perencanaan <i>Food and Beverage Facilities</i>	21
2.5.1 Sistem Pencahayaan	22
2.5.2 <i>Roof Garden</i> Sebagai Dekorasi	22
2.6 Bandung Sebagai Tema	25
2.6.1 Bandung	26
2.6.2 Kependudukan Kota Bandung	28
2.6.3 Hotel dan Pariwisata	29
BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI	31
3.1 Deskripsi Objek Studi	31
3.2 Ide Implementasi Konsep pada Objek Studi	37
3.2.1 Konsep Perancangan	37
3.3 <i>Site Analysis</i>	44

3.4 Analisa Fungsional	50
3.4.1 Kebutuhan Ruang	50
3.4.2 <i>Programming</i>	50
3.4.3 Kedekatan Ruang	57
3.4.4 Besaran Ruang	58
3.4.5 <i>Zoning Blocking</i>	59
BAB IV KONSEP DESAIN INTERIOR	62
4.1 <i>Problem Statement</i>	62
4.2 Konsep Desain	63
4.3 Konsep Ruang	65
4.4 Konsep Bentuk	67
4.5 Konsep Warna	67
4.6 Konsep Furniture	68
4.7 Konsep Material	69
4.7.1 Material Lantai	69
4.7.2 Material Dinding	70
4.7.3 Material Ceiling	70
4.8 Konsep Utilitas	70
4.8.1 Konsep Pencahayaan dan Penghawaan	70
4.8.2 Konsep Penghawaan	72
4.8.3 Konsep <i>Security</i>	72

4.9 Penerapan Dalam Desain Interior	73
4.9.1 Denah Khusus I	75
4.9.2 Denah Khusus II	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Simpulan	85
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN	xiv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5.1 Sistem Taman Atap	25
Gambar 2.6.1 M.U.L.O School	27
Gambar 2.6.2 Technische Hoogeschool, kini ITB	27
Gambar 3.1.1 Site Plan “Paris van Java”	32
Gambar 3.1.2 Denah Objek Studi	33
Gambar 3.1.3 Lembar Kerja	34
Gambar 3.1.4 Lokasi Odeum	35
Gambar 3.1.5 Lokasi Mansion	35
Gambar 3.1.6 Lokasi Pure	35
Gambar 3.1.7 Zoning Objek Studi	36
Gambar 3.1.8 Grouping Objek Studi	36
Gambar 3.2.1 Jalan Braga Bandung 1920-1940	38
Gambar 3.2.2 Air Terjun Curug Cimah	39
Gambar 3.2.3 Hutan Alam Curug Dago	39
Gambar 3.2.4 Studi Image Lounge	41
Gambar 3.2.5 Studi Image Bar	42
Gambar 3.2.6 Resto, Bar and Lounge Blowfish	43
Gambar 3.2.7 Elemen Dekoratif Pendukung Konsep	43
Gambar 3.4.1 Zoning Lantai 1	59

Gambar 3.4.2 <i>Zoning</i> Lantai 2	60
Gambar 3.4.3 <i>Blocking</i> Lantai 1	60
Gambar 3.4.4 <i>Blocking</i> Lantai 2	61
Gambar 4.2.1 Braga 1920	63
Gambar 4.2.2 Kantor Pos 1920	63
Gambar 4.2.3 Modern <i>Bar and Lounge</i>	64
Gambar 4.2.4 <i>Nightclub</i> Kontemporer	64
Gambar 4.4.1 Konsep Bentuk	67
Gambar 4.5.1 Lambang Kota Bandung	68
Gambar 4.6.1 Studi <i>Image</i> Furniture	69
Gambar 4.8.1 Efek Pencahayaan	72
Gambar 4.9.1 <i>Layout</i> Denah General I	74
Gambar 4.9.2 <i>Layout</i> Denah General II	74
Gambar 4.9.3 Denah Khusus Furniture dan Pola Lantai I	76
Gambar 4.9.4 <i>Ceiling</i> Denah Khusus I	77
Gambar 4.9.5 Tampak Potongan A-A'	79
Gambar 4.9.6 Tampak Potongan B-B'	79
Gambar 4.9.7 Tampak Potongan C-C'	79
Gambar 4.9.8 Perspektif lantai I	80
Gambar 4.9.9 Denah Khusus Furniture dan Pola Lantai II	81
Gambar 4.9.10 <i>Ceiling</i> Denah Khusus II	82
Gambar 4.9.11 Potongan Lantai II E-E'	82

Gambar 4.9.12 Potongan Lantai II F-F'	83
Gambar 4.9.13 Perspektif Ruang VIP	83
Gambar 4.9.14 Perspektif <i>Outdoor Bar and Loung</i>	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1 <i>Site Analysis</i>	44
Tabel 3.4.1 <i>Kebutuhan Ruang Office</i>	51
Tabel 3.4.2 <i>Kebutuhan Ruang Staff Operational</i>	54
Tabel 3.4.3 <i>Kebutuhan Ruang User I</i>	56
Tabel 3.4.4 <i>Besaran Ruang</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Penulis
2. Lembar Skema Material
3. Data Arsitek
4. Lembar Kerja Tugas Akhir
5. Maket